

LAMPIRAN

Lampiran 1. Asuhan Kebidanan

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMEKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta 55143, Telp (0274) 374331

Asuhan Kebidanan pada Ny. A usia 34 tahun G2P1Ab0Ah1 UK 37 Minggu 6 Hari
 dengan Anemia Ringan dan Ketidaknyamanan Ibu Hamil Trimester III

No. MR : -
 Tanggal : Senin, 9 Maret 2026

S Ibu mengatakan sering buang air kecil terutama di malam hari. Ibu juga menyampaikan sudah bersedia didampingi sejak masa kehamilan hingga penggunaan kontrasepsi, dan telah menandatangani informed consent. Ibu merasa senang dengan kehamilan ini, keluarga mendukung penuh, serta sudah mulai mempersiapkan perlengkapan persalinan.

- O** 1. Keadaan umum: Baik, kesadaran *compos mentis*.
 Tanda vital: TD 100/69 mmHg, Nadi 86 x/menit, Suhu 36,7 °C, RR 23 x/menit.
2. Berat badan: 63 kg, Tinggi badan: 154 cm, IMT: 26,6 kg/m² (kategori normal), LILA: 27 cm.
3. Abdomen
- a. Leopold I: Teraba bulat tidak melenting (bokong).
 - b. Leopold II: Sebelah kanan teraba bagian kecil-kecil janin (ekstremitas), sebelah kiri teraba keras seperti papan (punggung).
 - c. Leopold III: Teraba bulat melenting (kepala).
 - d. Leopold IV: Kepala bayi bisa digerakkan (belum masuk panggul).
 - e. TFU: 26 cm.
 - f. TBJ: ± 2.800 gram.
4. Pemeriksaan penunjang:
- a. Puskesmas Ayah II (11 September 2025): Hb 10,5 mg/dL, GDS 95 mg/dL, HIV non reaktif, Sifilis non reaktif, Hepatitis B non reaktif.
 - b. Puskesmas Srandakan (3 Maret 2026): Hb 10 mg/dL.

A Ny. A usia 34 tahun G2P1Ab0Ah1 UK 37 minggu 6 hari dengan anemia ringan dan ketidaknyamanan ibu hamil trimester III

- P** 1. Menyampaikan hasil pemeriksaan laboratorium bahwa ibu mengalami anemia ringan.
 E: Ibu mengerti hasil pemeriksaan.
2. Memberikan KIE mengenai penyebab sering buang air kecil pada trimester III.
 E: Ibu mengerti.

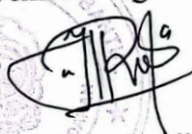
3. Memberikan KIE tentang cara mengatasi keluhan sering buang air kecil, seperti mengurangi minum menjelang tidur dan menjaga kebersihan area genital.
E: Ibu mengerti dan bersedia mencoba.
4. Memberikan edukasi mengenai ketidaknyamanan trimester III dan cara mengatasinya, termasuk senam hamil dan posisi tidur miring kiri.
E: Ibu mengerti dan bersedia melakukan senam hamil.
5. Memberikan anjuran menjaga personal hygiene, terutama menjaga area kemaluan tetap kering.
E: Ibu mengerti dan bersedia menjaga kebersihan.
6. Memberikan anjuran konsumsi tablet tambah darah (Fe + Asam Folat) dan Kalk sesuai aturan minum, serta menghindari konsumsi bersama teh, kopi, atau susu.
E: Ibu mengerti dan bersedia patuh.
7. Memberikan KIE mengenai makanan yang dapat meningkatkan kadar Hb.
E: Ibu mengerti dan bersedia menambah konsumsi makanan bergizi.
8. Menegaskan jadwal kunjungan ulang 2 minggu lagi (17 Maret 2026) atau segera datang bila ada keluhan.
E: Ibu mengerti dan bersedia kontrol sesuai jadwal.
9. Melakukan dokumentasi asuhan kebidanan.
E: Telah dilakukan.

Mengetahui,
Pembimbing Akademik



Wafi Nur Muslihatun, S.SiT., M.Kes (Epid)

Pembimbing Klinik



Rima Widyaningsih, S.ST

Mahasiswa



Azizah Rahmah Wijaya

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMEKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta 55143, Telp (0274) 374331

Asuhan Kebidanan pada Ny. A usia 34 tahun G2P1Ab0Ah1 UK 38 Minggu 4 Hari
 dengan Anemia Ringan dan Ketidaknyamanan Ibu Hamil Trimester III

No. MR : -

Tanggal : Sabtu, 14 Maret 2026

S Ibu mengatakan perut terasa kencang-kencang lebih sering dibandingkan sebelumnya. Ibu menyampaikan kekhawatiran karena persalinan sudah semakin dekat dan ingin memastikan kadar Hb cukup. Ibu juga mengatakan keluarga mendukung penuh proses kehamilan dan persalinan, serta sudah menyiapkan perlengkapan bayi dan ibu untuk persalinan.

- O**
1. Keadaan umum: Baik, kesadaran *compos mentis*.
 2. Tanda vital: TD 111/89 mmHg, Nadi 84 x/menit, Suhu 36,7 °C, RR 23 x/menit.
 3. Berat badan: 63 kg, Tinggi badan: 154 cm, IMT: 26,6 kg/m² (kategori normal).
 4. Abdomen
 - a. Leopold I: Teraba bulat tidak melenting (bokong).
 - b. Leopold II: Sebelah kanan teraba bagian kecil-kecil janin (ekstremitas), sebelah kiri teraba keras seperti papan (punggung).
 - c. Leopold III: Teraba bulat melenting (kepala).
 - d. Leopold IV: Kepala bayi tidak bisa digerakkan (sudah masuk panggul).
 - e. TFU: 28 cm.
 - f. TBJ: ± 2.900 gram.

A Ny. A usia 34 tahun G2P1Ab0Ah UK 38 minggu 4 hari dengan anemia ringan dan ketidaknyamanan ibu hamil trimester III

- P**
1. Menyampaikan hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dan janin dalam batas normal.
 E: Ibu mengerti hasil pemeriksaan.
 2. Memberikan KIE mengenai tanda-tanda persalinan (kontraksi teratur, lendir darah, pecah ketuban) serta cara membedakan kontraksi palsu dan asli.
 E: Ibu mengerti dan mampu membedakan kontraksi.
 3. Memberikan KIE tentang cara mengatasi ketidaknyamanan akibat kontraksi dengan teknik relaksasi, pernapasan dalam, dan menjaga istirahat cukup.
 E: Ibu mengerti dan bersedia mencoba teknik relaksasi.

4. Menyampaikan anjuran untuk menyiapkan perlengkapan persalinan (baju bayi, perlengkapan ibu, dokumen penting).
E: Ibu mengerti dan bersedia menyiapkan perlengkapan.
5. Menjawab pertanyaan ibu mengenai pemeriksaan Hb ulang, dengan menyampaikan bahwa pemeriksaan dapat dilakukan di fasilitas kesehatan bila ibu ingin memastikan kadar Hb menjelang persalinan.
E: Ibu mengerti dan mempertimbangkan untuk periksa Hb ulang.
6. Memberikan anjuran untuk tetap mengonsumsi tablet tambah darah sesuai anjuran sebelumnya, menjaga nutrisi, dan memperhatikan personal hygiene.
E: Ibu mengerti dan bersedia patuh.
7. Menegaskan kepada ibu untuk segera datang ke fasilitas kesehatan (rencana bersalin di Klinik Arinta) bila kontraksi semakin teratur, keluar lendir darah, atau air ketuban pecah.
E: Ibu mengerti dan bersedia segera datang bila ada tanda persalinan.
8. Melakukan dokumentasi asuhan kebidanan.
E: Telah dilakukan.

Mengetahui,
Pembimbing Akademik



Wafi Nur Muslihatun, S.SiT., M.Kes (Epid)

Pembimbing Klinik



Rima Widyaningsih, S.ST

Mahasiswa



Azizah Rahmah Wijaya

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMEKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta 55143, Telp (0274) 374331

Asuhan Kebidanan pada Ny. A usia 34 tahun P2Ab0Ah2 Postpartum Hari ke-1

No. MR : -

Tanggal : Minggu, 15 Maret 2026

S Ibu menyampaikan melalui *WhatsApp* bahwa pada tanggal 14 Maret 2026 pukul 18.45 WIB telah melahirkan anak kedua di Klinik Arinta. Ibu mengatakan sebelumnya datang ke klinik untuk memeriksa kadar Hb karena khawatir menjelang persalinan. Ibu merasakan kontraksi yang semakin sering dan lama, namun masih dapat ditoleransi. Ibu merasa lega dan senang karena bayi lahir dengan menangis kencang.

- O**
1. Usia kehamilan: 38 minggu 4 hari, G2P1Ab0Ah1.
 2. Persalinan berlangsung di Klinik Arinta, didampingi keluarga.
 3. Hasil pemeriksaan Hb sebelum persalinan: 11,3 mg/dL.
 4. Kala I: pembukaan 4 cm pukul 15.00 WIB, kontraksi teratur.
 5. Kala II: pembukaan lengkap pukul 18.30 WIB, bayi lahir pukul 18.45 WIB.
 6. Bayi lahir spontan, jenis kelamin perempuan, langsung menangis kencang.
 7. Kala III: plasenta lahir 10 menit setelah suntikan oksitosin.
 8. Kala IV: ibu dijahit karena robekan jalan lahir, observasi 2 jam dengan vital sign rutin (15 menit sekali di 1 jam pertama dan 20 menit sekali di 1 jam berikutnya).
 9. IMD dilakukan, kondisi bayi baik, ASI sudah keluar.

A Ny. A usia 34 tahun G2P1Ab0Ah1 dalam masa persalinan

- P**
1. Menyampaikan hasil pemeriksaan Hb bahwa kadar Hb ibu sudah aman menjelang persalinan.
E: Ibu mengerti hasil pemeriksaan.
 2. Memberikan KIE mengenai proses persalinan yang telah berlangsung normal dan kondisi bayi sehat.
E: Ibu mengerti dan merasa lega.
 3. Memberikan KIE tentang perawatan luka jahitan, menjaga kebersihan area genital, dan tanda bahaya infeksi.
E: Ibu mengerti dan bersedia menjaga kebersihan.
 4. Memberikan dukungan menyusui, termasuk IMD dan anjuran pemberian ASI eksklusif.
E: Ibu mengerti dan bersedia memberikan ASI.

5. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya masa nifas (perdarahan banyak, demam, nyeri perut hebat, bau tidak normal pada lochea).
E: Ibu mengerti dan bersedia segera melapor bila ada keluhan.
6. Menegaskan pentingnya kontrol nifas sesuai jadwal di fasilitas kesehatan.
E: Ibu mengerti dan bersedia kontrol.
7. Melakukan dokumentasi asuhan kebidanan.
E: Telah dilakukan.

Mengetahui,
Pembimbing Akademik



Wafi Nur Muslihatun, S.SiT., M.Kes (Epid)

Pembimbing Klinik



Rima Widyaningsih, S.ST

Mahasiswa



Azizah Rahmah Wijaya

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMEKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta 55143, Telp (0274) 374331

Asuhan Kebidanan pada By. Ny. A Usia 0 Hari, Cukup Bulan, Sesuai Masa Kehamilan

No. MR : -

Tanggal : Minggu, 15 Maret 2026

S Ibu mengatakan bayinya lahir cukup bulan, langsung menangis kuat, dan telah dilakukan Inisiasi Menyusui Dini (IMD). Ibu mengkonfirmasi bahwa bayinya sudah diberikan vitamin K, salep mata, dan imunisasi HB-0 sesuai izin yang diminta bidan. Ibu menyampaikan bayinya sudah mau menyusu, BAK, dan BAB dalam 24 jam pertama.

- O**
1. Bayi lahir spontan, perempuan, usia kehamilan 38 minggu 5 hari.
 2. Berat badan: 2700 gram, Panjang badan: 46 cm, Lingkar kepala: 31 cm., Lingkar dada: 30 cm, Lingkar lengan atas: 11 cm.
 3. Warna kulit kemerahan, tonus otot kuat, menangis kencang.
 4. Bayi sudah diberikan vitamin K, salep mata, imunisasi HB-0.
 5. IMD dilakukan, bayi mau menyusu.
 6. Observasi 24 jam: bayi BAK dan BAB, kondisi baik.

A By. Ny. A usia 0 hari, cukup bulan, sesuai masa kehamilan, normal

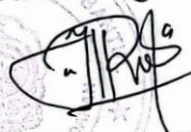
- P**
1. Menyampaikan bahwa bayi lahir cukup bulan dengan kondisi baik.
E: Ibu mengerti dan merasa tenang.
 2. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya bayi baru lahir (bayi malas menyusu, tidak BAK/BAB, napas cepat atau sesak, kulit kuning menyeluruh).
E: Ibu mengerti dan bersedia memperhatikan tanda bahaya.
 3. Memberikan dukungan menyusui, menegaskan pentingnya ASI eksklusif dan posisi menyusui yang benar.
E: Ibu mengerti dan bersedia memberikan ASI eksklusif.
 4. Memberikan KIE mengenai pentingnya imunisasi dasar sesuai jadwal.
E: Ibu mengerti dan bersedia mengikuti jadwal imunisasi.
 5. Menegaskan anjuran kontrol ulang 3 hari setelah pulang untuk memantau kondisi bayi dan ibu.
E: Ibu mengerti dan bersedia kontrol sesuai jadwal.
 6. Melakukan dokumentasi asuhan kebidanan.

Mengetahui,
Pembimbing Akademik



Wafi Nur Muslihatun, S.SiT., M.Kes (Epid)

Pembimbing Klinik



Rima Widyaningsih, S.ST

Mahasiswa



Azizah Rahmah Wijaya

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMEKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta 55143, Telp (0274) 374331

Asuhan Kebidanan pada By. Ny. A Usia 10 Hari, Cukup Bulan, Sesuai Masa Kehamilan

No. MR : -

Tanggal : Selasa, 24 Maret 2026

S Ibu menyampaikan bahwa bayinya sempat dirawat di RSUD Panembahan Senopati selama 6 hari (17–22 Maret 2026) karena demam dan tampak kuning. Bayi didiagnosis bronkopneumonia dan ikterus neonatorum, mendapat terapi antibiotik intravena, cairan infus D10, dan oksigenasi. Setelah pulang, ibu mengatakan bayi sudah tampak lebih sehat, tidak demam, warna kulit kuning berkurang, menyusu setiap 2–3 jam, BAK dan BAB teratur, serta tidur cukup.

- O**
1. Keadaan umum: Baik.
 2. Kulit: tampak sedikit ikterik, berkurang dibanding sebelumnya.
 3. Pernapasan: tidak ada tanda distress.
 4. Refleks hisap: baik, Tangis: kuat.
 5. Berat badan: 2709 gram, Panjang badan: 46 cm, Lingkar kepala: 31 cm., Lingkar dada: 30 cm, Lingkar lengan atas: 11 cm.

A By. Ny. A usia 10 hari, cukup bulan, normal

- P**
1. Menyampaikan hasil pemeriksaan bahwa kondisi bayi sudah membaik
E: Ibu mengerti dan merasa tenang.
 2. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya bayi baru lahir (demam, sesak napas, tidak mau menyusu, kuning bertambah).
E: Ibu mengerti dan bersedia memperhatikan tanda bahaya.
 3. Memberikan KIE tentang perawatan bayi dengan riwayat ikterus, termasuk memastikan bayi mendapat ASI cukup dan menjaga kebersihan.
E: Ibu mengerti dan bersedia melakukan perawatan.
 4. Memberikan dukungan menyusui, menegaskan pentingnya ASI eksklusif dan frekuensi menyusui setiap 2–3 jam.
E: Ibu mengerti dan bersedia memberikan ASI eksklusif.
 5. Menegaskan anjuran kontrol ke klinik anak pada 25 Maret 2026 sesuai jadwal, serta segera ke fasilitas kesehatan bila muncul keluhan.
E: Ibu mengerti dan bersedia kontrol sesuai jadwal.
 6. Melakukan dokumentasi kunjungan neonatus.

Mengetahui,
Pembimbing Akademik



Wafi Nur Muslihatun, S.SiT., M.Kes (Epid)

Pembimbing Klinik



Rima Widyaningsih, S.ST

Mahasiswa



Azizah Rahmah Wijaya

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMEKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta 55143, Telp (0274) 374331

Asuhan Kebidanan pada By. Ny. A Usia 14 Hari, Cukup Bulan, Sesuai Masa Kehamilan

No. MR : -

Tanggal : Jumat, 27 Maret 2026

S Ibu menyampaikan bahwa bayi tampak semakin sehat, tidak demam, dan warna kulit kuning sudah berkurang signifikan dibandingkan sebelumnya. Bayi menyusu dengan baik setiap 2–3 jam, tangis kuat, tidur cukup, serta BAK dan BAB teratur. Ibu juga mengatakan sudah melakukan kontrol ke klinik anak pada 25 Maret 2026 sesuai anjuran rumah sakit.

- O**
1. Keadaan umum: Baik.
 2. Suhu tubuh: normal.
 3. Kulit: tampak lebih bersih, ikterus hampir hilang.
 4. Pernapasan: teratur, tidak ada tanda distress.
 5. Refleks bayi: normal.
 6. Tangis: kuat.
 7. Berat badan: 2800 gram, Panjang badan: 46 cm, Lingkar kepala: 31 cm., Lingkar dada: 30 cm, Lingkar lengan atas: 11 cm.

A By. Ny. A usia 14 hari, cukup bulan, normal

- P**
1. Menyampaikan hasil pemeriksaan bahwa kondisi bayi semakin membaik, ikterus hampir hilang, dan pertumbuhan sesuai usia.
E: Ibu mengerti dan merasa tenang.
 2. Memberikan KIE mengenai pentingnya pemantauan kesehatan bayi pasca rawat inap dan tindak lanjut kontrol sesuai rekomendasi tenaga kesehatan.
E: Ibu mengerti dan bersedia mengikuti anjuran.
 3. Memberikan KIE mengenai imunisasi dasar bayi, khususnya jadwal imunisasi BCG di Klinik Arinta pada 25 April 2026.
E: Ibu mengerti dan bersedia mempersiapkan bayi untuk imunisasi.
 4. Memberikan dukungan menyusui, menegaskan pentingnya ASI eksklusif setiap 2–3 jam untuk mendukung pertumbuhan dan daya tahan tubuh bayi.
E: Ibu mengerti dan bersedia memberikan ASI eksklusif.
 5. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya neonatus (demam, sesak napas, tidak mau menyusu, muntah berulang, kuning kembali muncul).
E: Ibu mengerti dan bersedia memperhatikan tanda bahaya.

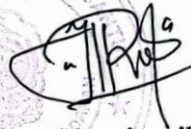
6. Memberikan KIE tentang perawatan kebersihan bayi, termasuk menjaga kebersihan tali pusat, pakaian, dan lingkungan sekitar.
E: Ibu mengerti dan bersedia menjaga kebersihan bayi.
7. Memberikan KIE mengenai pemantauan tumbuh kembang bayi (berat badan, panjang badan, refleks sesuai usia) serta pentingnya dukungan keluarga agar produksi ASI tetap optimal.
E: Ibu mengerti dan bersedia memantau tumbuh kembang bayi.
8. Melakukan dokumentasi kunjungan neonatus.
E: Telah dilakukan.

Mengetahui,
Pembimbing Akademik



Wafi Nur Muslihatun, S.SiT., M.Kes (Epid)

Pembimbing Klinik



Rima Widyaningsih, S.ST

Mahasiswa



Azizah Rahmah Wijaya

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMEKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta 55143, Telp (0274) 374331

Asuhan Kebidanan pada Ny. A P2Ab0Ah2 Nifas Hari ke-10, Normal

No. MR : -
 Tanggal : Selasa, 24 Maret 2026

S Ibu mengatakan keadaan umum baik, tidak ada keluhan demam, perdarahan abnormal, atau tanda infeksi. Ibu menyampaikan masih merasakan nyeri pada jahitan perineum, kemungkinan karena banyak bergerak saat mendampingi bayinya di rumah sakit. Ibu juga mengatakan ASI keluar lancar dan bayi mau menyusu.

- O**
1. Keadaan umum: Baik, kesadaran *compos mentis*.
 2. Tanda vital: TD: 115/87 mmHg, N: 71x/menit, RR: 20 x/menit, S: 36,7 °C
 3. Payudara: tidak ada bendungan ASI, puting tidak lecet, ASI keluar.
 4. Uterus: kontraksi keras, TFU tidak teraba.
 5. Lochea: serosa, berwarna merah berisi darah dan lendir.
 6. Tidak ada perdarahan abnormal, tidak ada tanda infeksi.
 7. Jahitan perineum: masih terasa nyeri.

A Ny. A usia 34 tahun, P2Ab0Ah2, nifas hari ke-10, normal

- P**
1. Menyampaikan hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dalam batas normal, uterus berkontraksi baik, dan lochea sesuai fase nifas.
 E: Ibu mengerti hasil pemeriksaan.
 2. Memberikan KIE mengenai penyebab nyeri jahitan dan cara mengatasinya, termasuk menjaga kebersihan dan mengurangi aktivitas berat.
 E: Ibu mengerti dan bersedia menjaga kebersihan serta aktivitas.
 3. Mengingatkan kembali cara menyusui yang baik dan benar, serta mengamati cara ibu menyusui.
 E: Ibu menyusui dengan benar, mengerti pentingnya posisi menyusui.
 4. Memberikan anjuran menyusui secara *on demand* untuk mendukung produksi ASI.
 E: Ibu mengerti dan bersedia menyusui sesuai kebutuhan bayi.
 5. Memberikan KIE untuk tetap memperhatikan keluarnya darah dari jalan lahir dan segera melapor bila ada perdarahan abnormal.
 E: Ibu mengerti dan bersedia memperhatikan tanda bahaya.

6. Memberikan anjuran konsumsi makanan bergizi untuk mendukung penyembuhan dan produksi ASI.

E: Ibu mengerti dan bersedia menjaga pola makan.

7. Mengajarkan cara menjaga kebersihan perineum: cebok dari depan ke belakang, dikeringkan dengan tisu, ganti pembalut setiap 4 jam atau bila penuh.

E: Ibu mengerti dan bersedia melakukan perawatan.

8. Memberikan KIE mengenai perawatan bayi baru lahir, menjaga kehangatan dengan topi dan bedong, serta perawatan tali pusat dengan prinsip terbuka dan kering.

E: Ibu mengerti dan bersedia melakukan perawatan bayi.

9. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya masa nifas (perdarahan banyak, demam, nyeri perut hebat, bau tidak normal pada lochea).

E: Ibu mengerti dan bersedia segera ke fasilitas kesehatan bila ada keluhan.

10. Melakukan dokumentasi kunjungan nifas.

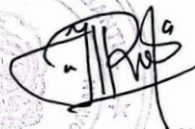
E: Telah dilakukan.

Mengetahui,
Pembimbing Akademik



Wafi Nur Muslihatun, S.SiT., M.Kes (Epid)

Pembimbing Klinik



Rima Widyaningsih, S.ST

Mahasiswa



Azizah Rahmah Wijaya

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMEKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta 55143, Telp (0274) 374331

Asuhan Kebidanan pada Ny. A P2Ab0Ah2 Nifas Hari ke-14, Normal

No. MR : -
Tanggal : Jumat, 27 Maret 2026

S Ibu mengatakan keadaan umum baik, tidak ada keluhan demam atau perdarahan abnormal. Ibu menyampaikan nyeri pada jahitan perineum sudah berkurang dibandingkan kunjungan sebelumnya, meskipun masih terasa bila beraktivitas lebih banyak. Ibu juga mengatakan ASI keluar lancar dan bayi menyusu dengan baik.

- O**
1. Keadaan umum: Baik, kesadaran *compos mentis*.
 2. Tanda vital: TD: 120/87 mmHg, N: 78x/menit, RR: 20 x/menit, S: 36,7 °C
 3. Involusi uterus: berjalan sesuai usia nifas.
 4. Lochea: berkurang, warna kecoklatan menuju lochea alba.
 5. Payudara: teraba lunak, ASI keluar lancar, puting tidak lecet.
 6. Jahitan perineum: nyeri ringan bila aktivitas berlebihan.
 7. Tidak ada tanda perdarahan abnormal maupun infeksi.

A Ny. A usia 34 tahun, P2Ab0Ah2, nifas hari ke-14, normal

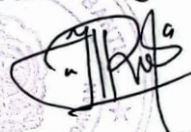
- P**
1. Menyampaikan hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dalam batas normal, involusi uterus baik, dan lochea sesuai fase nifas.
E: Ibu mengerti hasil pemeriksaan.
 2. Memberikan KIE mengenai pentingnya menjaga pola istirahat cukup, konsumsi makanan bergizi seimbang, dan hidrasi memadai untuk mendukung produksi ASI.
E: Ibu mengerti dan bersedia menjaga pola hidup sehat.
 3. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya masa nifas.
E: Ibu mengerti dan bersedia segera ke fasilitas kesehatan bila ada keluhan.
 4. Memberikan konseling mengenai perencanaan keluarga berencana pasca nifas, termasuk pilihan kontrasepsi, kelebihan dan kekurangannya, serta waktu yang tepat untuk memulai KB.
E: Ibu mengerti dan bersedia mempertimbangkan penggunaan KB.
 5. Melakukan dokumentasi kunjungan nifas.

Mengetahui,
Pembimbing Akademik



Wafi Nur Muslihatun, S.SiT., M.Kes (Epid)

Pembimbing Klinik



Rima Widyaningsih, S.ST

Mahasiswa



Azizah Rahmah Wijaya

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMEKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta 55143, Telp (0274) 374331

Asuhan Kebidanan pada Ny. A P2Ab0Ah1 dengan Kebutuhan Konseling KB

No. MR : -

Tanggal : Kamis, 9 April 2026

S Ibu mengatakan sudah tidak ingin menambah anak lagi. Ibu menyampaikan masih bingung menentukan alat kontrasepsi yang akan digunakan, dan ingin mempertimbangkan efek samping serta berdiskusi dengan suami terlebih dahulu.

O 1. Keadaan umum: Baik, ibu dalam masa nifas pasca persalinan.

2. Ibu sedang menyusui, ASI keluar lancar.

3. Tidak ada keluhan patologis yang mengganggu proses konseling.

A Ny. A usia 34 tahun, P2Ab0Ah2, dengan kebutuhan konseling keluarga berencana

P 1. Menyampaikan hasil konseling bahwa ibu sudah tidak ingin menambah anak, sehingga direkomendasikan kontrasepsi jangka panjang (IUD, implant) atau KB suntik progestin (3 bulan) yang aman untuk ibu menyusui.

E: Ibu mengerti rekomendasi kontrasepsi.

2. Memberikan KIE mengenai cara kerja, efek samping, keuntungan, dan kerugian dari IUD dan implant.

E: Ibu mengerti namun masih merasa takut dengan pemasangan.

3. Memberikan KIE mengenai suntik KB progestin (3 bulan) sebagai pilihan yang lebih familiar dan aman untuk ibu menyusui, serta menjelaskan alasan tidak direkomendasikan KB kombinasi estrogen.

E: Ibu mengerti dan memahami alasannya.

4. Memberikan kesempatan kepada ibu untuk berdiskusi dengan suami agar pemilihan kontrasepsi dilakukan dengan yakin dan tanpa keraguan.

E: Ibu mengerti dan bersedia berdiskusi dengan suami.

5. Menegaskan bahwa keputusan akhir tetap berdasarkan kesepakatan ibu dan keluarga, serta dianjurkan segera menentukan pilihan sebelum masa nifas selesai.

E: Ibu mengerti dan bersedia mempertimbangkan.

6. Melakukan dokumentasi konseling KB.

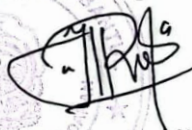
E: Telah dilakukan.

Mengetahui,
Pembimbing Akademik



Wafi Nur Muslihatun, S.SiT., M.Kes (Epid)

Pembimbing Klinik



Rima Widyaningsih, S.ST

Mahasiswa



Azizah Rahmah Wijaya

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMEKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304, Yogyakarta 55143, Telp (0274) 374331

Asuhan Kebidanan pada Ny. A P2Ab0Ah1 dengan Kebutuhan Konseling KB

No. MR : -

Tanggal : Jumat, 1 Mei 2026

S Ibu mengatakan merasa lebih yakin untuk menggunakan KB suntik 3 bulan setelah mempertimbangkan penjelasan mengenai berbagai metode kontrasepsi. Ibu menyampaikan bahwa metode ini lebih familiar, tidak memerlukan prosedur invasif, dan aman digunakan bagi ibu menyusui.

- O**
1. Keadaan umum: Baik, ibu dalam masa nifas pasca persalinan.
 2. Ibu sedang menyusui, ASI keluar lancar.
 3. Tidak ada keluhan patologis yang mengganggu proses konseling.

A Ny. A usia 34 tahun, P2Ab0Ah2, dengan kebutuhan konseling keluarga berencana

P 1. Menyampaikan hasil konseling bahwa ibu telah memilih KB suntik 3 bulan sebagai metode kontrasepsi pascasalin.

E: Ibu mengerti dan merasa yakin dengan pilihannya.

2. Memberikan KIE mengenai cara kerja KB suntik 3 bulan, efektivitas dalam mencegah kehamilan, serta pentingnya melakukan suntikan teratur setiap 12 minggu.

E: Ibu mengerti dan bersedia mengikuti jadwal suntikan.

3. Memberikan KIE mengenai kemungkinan efek samping (perubahan pola menstruasi, peningkatan berat badan, sakit kepala) serta cara mengantisipasinya.

E: Ibu mengerti dan bersedia memperhatikan kondisi tubuh.

4. Memberikan anjuran menjaga pola hidup sehat, konsumsi makanan bergizi, dan hidrasi cukup untuk mendukung produksi ASI.

E: Ibu mengerti dan bersedia menjaga pola hidup sehat.

5. Menyampaikan bahwa suntikan KB dapat segera dilakukan setelah darah nifas berhenti dan bersih, serta memastikan belum ada hubungan suami istri sebelum KB dilakukan.

E: Ibu mengerti dan bersedia menunggu waktu yang tepat.

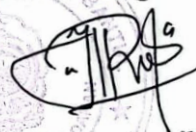
6. Melakukan dokumentasi konseling KB.

Mengetahui,
Pembimbing Akademik



Wafi Nur Muslihatun, S.SiT., M.Kes (Epid)

Pembimbing Klinik



Rima Widyaningsih, S.ST

Mahasiswa



Azizah Rahmah Wijaya

Lampiran 2. *Informed Consent***INFORMED CONSENT (SURAT PERSETUJUAN)**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
 Tempat/Tanggal Lahir : 17 Juli 1991 Kedumen
 Alamat : Eragunan RT 116 Trimukti SPANDAFAN
 BANTUL

Bersama ini menyatakan kesediaan sebagai subjek dalam Praktik Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (COC) pada mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Bidan T.A. 2025/2026. Saya telah menerima penjelasan sebagai berikut:

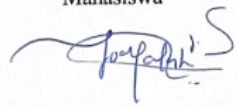
1. Setiap tindakan yang dipilih bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental ibu dan bayi. Namun demikian, setiap tindakan mempunyai risiko, baik yang telah diduga maupun yang tidak diduga sebelumnya.
2. Pemberi asuhan telah menjelaskan bahwa ia akan berusaha sebaik mungkin untuk melakukan asuhan kebidanan dan menghindarkan kemungkinan terjadinya risiko agar diperoleh hasil yang optimal.
3. Semua penjelasan tersebut di atas sudah saya pahami dan dijelaskan dengan kalimat yang jelas, sehingga saya mengerti arti asuhan dan tindakan yang diberikan kepada saya. Dengan demikian terdapat kesepahaman antara pasien dan pemberi asuhan untuk mencegah timbulnya masalah hukum di kemudian hari.

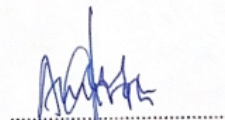
Demikian surat persetujuan ini saya buat tanpa paksaan dari pihak manapun dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 Maret 2026

Mahasiswa

Pasien/ Perwakilan Keluarga


 Azzah Rahmah Wigaya



Lampiran 3. Surat keterangan telah menyelesaikan *Continuity of Care*

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama Pembimbing Klinik : Rima Widyaningsih, S.ST
 NIP : 199101062020122007
 Instansi : Puskesmas Srandakan

Dengan ini menerangkan bahwa;

Nama Mahasiswa : Azizah Rahmah Wijaya
 NIM : P71243125072
 Prodi : Pendidikan Profesi Bidan
 Jurusan : Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Telah selesai melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan dalam rangka praktik asuhan kebidanan holistik *Continuity of Care* (CoC). Asuhan dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2026 sampai dengan 20 Mei 2026.

Judul asuhan:

**ASUHAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. A USIA 34 TAHUN G2P1A0
 USIA KEHAMILAN 37 MINGGU 6 HARI DENGAN ANEMIA
 DI PUSKESMAS SRANDAKAN BANTUL**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 26 Juni 2026
 Pembimbing Klinik

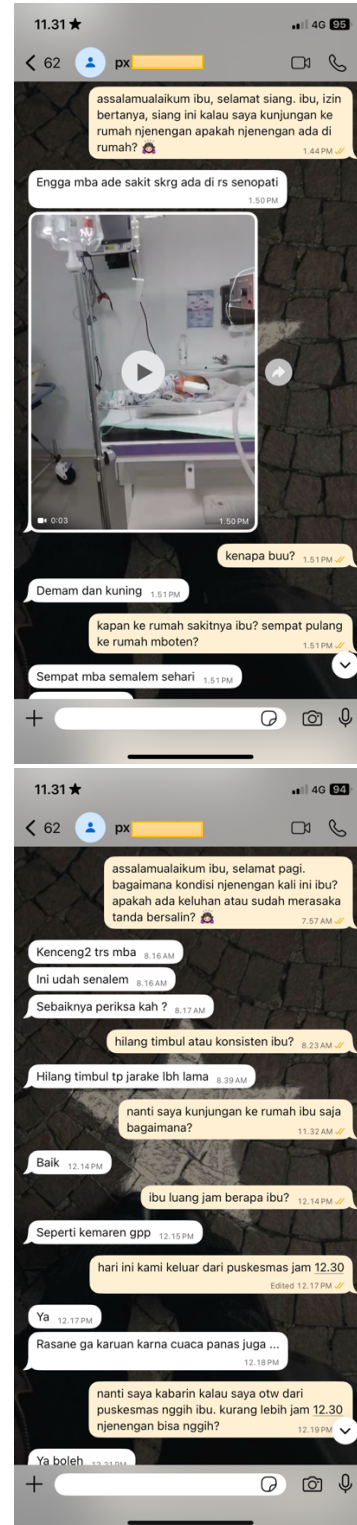
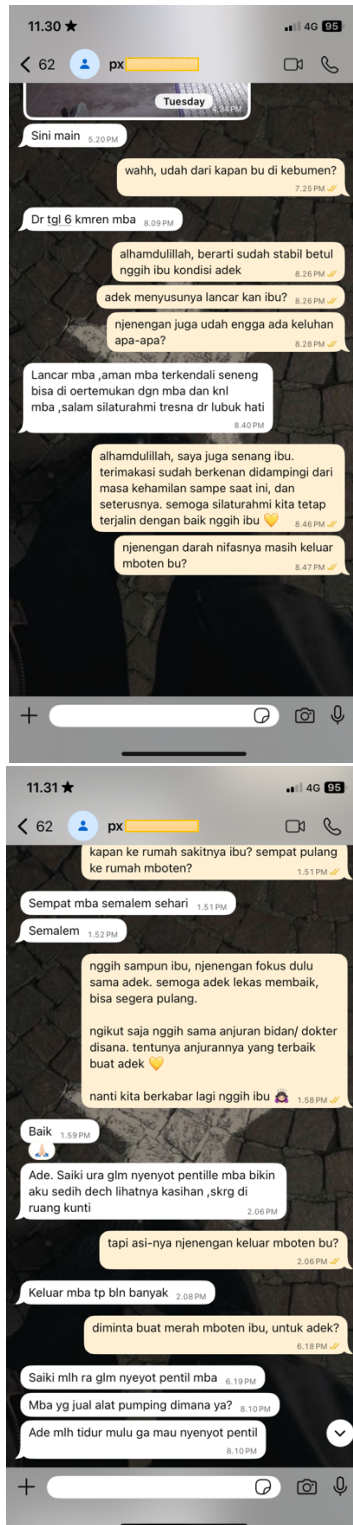


Rima Widyaningsih, S.ST
 NIP. 199101062020122007

Lampiran 4. Dokumentasi Asuhan



Lampiran 5. Dokumentasi asuhan melalui media *WhatsApp*



Lampiran 6. Jurnal Referensi



Journal of Indonesian Specialized Nutrition | e-ISSN: 3032-3878
Vol. 03 No. 04, 2025

FACTORS ASSOCIATED WITH THE INCIDENCE OF ANEMIA IN PREGNANT WOMEN IN INDONESIA: ANALYSIS OF INDONESIAN HEALTH SURVEY (SKI) 2023 DATA

Jessica Reitanya Putri¹, Siti Arifah Pujonarti^{1*}, Ahmad Syafiq^{1,2}, Endang Laksminingsih

Achadi^{1,3}, Al Ilham Ksatria Gagah Perkasa¹, Ray Wagiu Basrowi^{4,5}

¹Nutrition Department, Faculty of Public Health, Universitas Indonesia, Depok, West Java, Indonesia

²Centre for Nutrition and Health Studies (PKGK FKM UI), Faculty of Public Health, Universitas Indonesia, Depok, West Java, Indonesia

³Stunting Resource Center, Faculty of Public Health, Universitas Indonesia, Depok, West Java, Indonesia

⁴Indonesia Health Development Center, Jakarta, Indonesia

⁵Department of Occupational Medicine, Faculty of Medicine, Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia

*Corresponding Author: arifah@ui.ac.id

Abstract

Anemia is a common nutritional issue among vulnerable populations, including toddlers, adolescents, women of reproductive age, and pregnant women. Anemia in pregnant women impacts both the mother and fetus. For the mother, it reduces quality of life and can lead to mortality. Babies born to anemic mothers are at risk of congenital abnormalities, stillbirth, and stunting. Maternal health issues during pregnancy affect the critical first 1000 days of a child's life, with permanent consequences for survival, necessitating appropriate interventions to minimize these risks. The 2023 SKI Report indicates a 27.7% prevalence of anemia among pregnant women in Indonesia, classified as a moderate public health issue. This study is a quantitative study using a cross-sectional design aimed to identify factors associated with anemia in pregnant women in Indonesia in 2023, utilizing secondary data from the 2023 SKI. The dependent variable was anemia, with independent variables from socio-demographic factors, lifestyle factors, dietary patterns, and pregnancy-related factors. Data analysis used complex samples, including univariate and bivariate analyses with chi-square tests. The study found significant associations between anemia in pregnant women and consumption of meat, poultry, and their processed products (p-value = 0.047), pregnancy interval (p-value = 0.033), and consumption of supplementary feeding (PMT) (p-value = 0.001) in Indonesia in 2023.

Keywords: Anemia, Pregnant women, Meat consumption, Pregnancy interval, Supplementary feeding (PMT)